



Jurnal Akuntansi dan Ekonomika

Available at <http://ejurnal.umri.ac.id/index.php/jae>

Entrepreneurship for Sustainability: Dampak Education Sustainability dan Awareness of Green Accounting

Entrepreneurship for Sustainability: The Impact of Education Sustainability and Awareness of Green Accounting

Julita^{1*}, Desmiyawati², Riska Natariasari³, Muhammad Luthfi Iznillah⁴,
Kania Nabila⁵, Aidura Izzara⁶

^{1,2,3,5,6}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau, Kota Pekanbaru

⁴Politeknik Negeri Bengkalis, Bengkalis

Email: *¹ julita@lecturer.unri.ac.id

Article Info

Article history:

Received: diisi oleh editor

Accepted: diisi oleh editor

Published: 30 Juni 2025

Keywords: *education; entrepreneurship; green accounting; sustainability*

DOI: 10.37859/jae.v15i1.8233

JEL Classification: Q56, L31

Abstrak

Penelitian ini mengkaji pengaruh *Education Sustainability* terhadap *Entrepreneurship for Sustainability* dengan *Awareness of Green Accounting* sebagai variabel moderasi. Topik ini penting karena pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam membentuk praktik kewirausahaan berkelanjutan yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Data dikumpulkan melalui kuesioner digital yang disebarkan kepada mahasiswa yang mengikuti mata kuliah kewirausahaan, menggunakan metode convenience sampling dengan total responden sebanyak 753. Analisis data menggunakan *Partial Least Square-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) untuk menguji model yang kompleks. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Education Sustainability* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Entrepreneurship for Sustainability*, dengan *Awareness of Green Accounting* berperan sebagai prediktor langsung sekaligus quasi-moderator. Temuan ini menyoroti pentingnya pendidikan keberlanjutan dan kesadaran akuntansi hijau dalam mendorong kewirausahaan berkelanjutan.

This study investigates the influence of Education Sustainability on Entrepreneurship for Sustainability, moderated by Awareness of Green Accounting, among university students. The topic is critical as higher education plays a pivotal role in shaping sustainable entrepreneurial practices aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs). Conducted at Universitas Riau, Indonesia, the research adopts a causal design with data collected via a digital questionnaire distributed to students enrolled in entrepreneurship courses. A sample of 753 respondents was selected through convenience sampling. The data were analyzed using Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM), ensuring robust testing of complex models. Results reveal that Education Sustainability significantly impacts Entrepreneurship for Sustainability, with Awareness of Green Accounting functioning as both a direct predictor and a quasi-moderator. These findings emphasize the dual importance of sustainability education and green accounting awareness in fostering sustainable entrepreneurship.

PENDAHULUAN

Kewirausahaan berperan dalam mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs), melalui sikap komitmen dan sadar akan aspek keberlanjutan (Ashari et al., 2021). Kewirausahaan penting untuk kemajuan ekonomi, disisi lain praktik bisnis yang berkelanjutan diperlukan untuk kesuksesan jangka panjang (Shivhare et al., 2024). Kondisi ini melahirkan konsep *Sustainable Entrepreneurship*. Menyadari akan pentingnya kewirausahaan yang berkelanjutan, saat ini terjadi perubahan paradigma dari universitas tradisional menuju *Entrepreneurial University* (Ashari et al., 2021; Pegalajar-Palomino et al., 2021). Pemerintah menyadari akan pentingnya menanamkan jiwa kewirausahaan, yang salah satu caranya dengan proaktif dalam mendorong tumbuhnya minat kewirausahaan melalui sistem pendidikan (Ashari et al., 2021). Institusi pendidikan tinggi memainkan peran kunci dalam transformasi ini (Veiga Ávila et al., 2019). Universitas dapat mendorong kewirausahaan untuk keberlanjutan melalui organisasi internal dan penyediaan sistem pendukung (Brinkhurst et al., 2011; Fichter & Tiemann, 2018) dan tentunya melalui partisipasi dan kolaborasi (Dagiliūtė et al., 2018). Perkembangan kurikulum yang melibatkan unsur kewirausahaan semakin pesat. Dalam kasus Indonesia, yang menjadi fokus studi ini, pemerintah telah memasukkan pendidikan kewirausahaan sebagai bagian dari kurikulum bahkan menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditargetkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Julita, 2023). Dalam beberapa dekade terakhir, banyak Institusi Pendidikan Tinggi di seluruh dunia telah menerapkan model *Entrepreneurial University* (EU) (Audretsch, 2014), yang memunculkan pendidikan kewirausahaan, inkubator bisnis universitas (Karahana, 2024). Model EU kemudian dikritik agar selaras dengan SDGs, sehingga memunculkan *Sustainable Entrepreneurial University* (Cai & Ahmad, 2023). Hasil penelitian oleh (Fanea-Ivanovici & Baber, 2022) menunjukkan *Sustainable Entrepreneurial University* berkaitan dengan beberapa aspek yang salah satunya adalah *education sustainability*.

Saat ini semakin banyak universitas mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam sistem pendukung kewirausahaan dan mempromosikan kegiatan keberlanjutan dengan semangat kewirausahaan (Fichter & Tiemann, 2018; Karahana, 2024). Fungsi awal perguruan tinggi yaitu Pendidikan. lebih tepatnya, pendidikan keberlanjutan (*education sustainability*) yang dianggap berpotensi membentuk sikap siswa terhadap keberlanjutan, yang berkontribusi besar terhadap peran aktif mereka di masa depan yang bertanggung jawab. Penelitian oleh (Hameed et al., 2021) menunjukkan bahwa *education sustainability* mempengaruhi niat berwirausaha secara langsung. Namun menurut (Fanea-Ivanovici & Baber, 2022) pendidikan keberlanjutan dengan niat berwirausaha kurang memiliki korelasi yang signifikan. Namun menurutnya Edukasi yang diberikan pada akhirnya akan membentuk sikap-sikap positif yang selanjutnya dapat menumbuhkan niat berwirausaha menuju keberlanjutan. Hasil penelitian di Asia oleh (Hameed et al., 2021; Nuringsih & Puspitowati, 2017) bahwa pengetahuan tentang pembangunan berkelanjutan (*Education Sustainability*) sangat penting untuk niat berwirausaha. Pendidikan tentang keberlanjutan (*Education Sustainability*), dengan fokus lingkungan mengarah pada dukungan dan perilaku wirausaha ramah lingkungan (Nuringsih & Puspitowati, 2017). Di Rumania universitas aktif memasukkan konsep sustainability dalam kurikulum mereka yang mereka yakini diperlukan untuk menumbuhkan niat dan karir kewirausahaan dikalangan mahasiswa (Badulescu et al., 2015).

Entrepreneurship for sustainability merupakan penerapan inovasi terkait keberlanjutan, dengan fokus pada peningkatan aspek keberlanjutan dalam aspek kewirausahaan (Bertello et al., 2022; Farinelli et al., 2011). Kewirausahaan dan pembangunan keberlanjutan telah digabungkan untuk menciptakan bidang baru yaitu kewirausahaan untuk keberlanjutan atau *Entrepreneurship for sustainability* (Gupta et al., 2023) yang bukan hanya tentang memulai bisnis, namun juga mereformasi tatakelola bisnis sehingga bisnis tersebut juga menerapkan konsep *sustainability*. Kewirausahaan yang berorientasi pada keberlanjutan ini telah

melahirkan generasi baru perusahaan yang tidak hanya didorong oleh motif keuntungan tetapi juga oleh komitmen mereka untuk melayani kesejahteraan sosial dan lingkungan (Bonfanti et al., 2024). Disisi lain wirausahawan yang sadar lingkungan memainkan peran penting dalam membangun masa depan yang berkelanjutan (Yusoff et al., 2024).

Dalam konteks upaya mewujudkan *Entrepreneurship for Sustainability* peran penting akan *Green Accounting* (*Awareness of Green Accounting*) dalam konteks keberlanjutan perlu dipertimbangkan juga. Menurut penelitian oleh (Shashikant Madhukar Tajane & Veena Pradip Bhosale, 2023) Praktik *Green Accounting* menjadi norma di zaman modern dan merupakan inisiatif bisnis yang setara dengan inisiatif ramah lingkungan. Konsep *Green Accounting* didefinisikan sebagai konsep yang mengintegrasikan antara biaya dan keuntungan lingkungan dalam pengambilan keputusan ekonomi (Bagiada et al., 2020). Menurut (Sartika & Iznillah, 2022) *Green Accounting* di perguruan tinggi sejalan dengan konsep *University Social Responsibility* yang juga berhubungan dengan konsep *Sustainability universities*. Adopsi *Green Accounting* merupakan salah satu faktor yang penting dalam *sustainable development* (Dhar et al., 2022; Justita Dura & Riyanto Suharsono, 2022). Universitas memiliki peran sebagai media terwujudnya kesadaran masyarakat untuk menerapkan nilai-nilai berkelanjutan yang terintegrasi dalam kehidupan (Arinta & Iskandar, 2022).. Sehingga diperlukan kesadaran dalam menerapkan *Green Accounting*. Penelitian oleh (Junger da Silva et al., 2020) menunjukkan bahwa mahasiswa menyadari pentingnya praktik keberlanjutan. Sementara menurut (Bagiada et al., 2020) model *Green Accounting* di anggap sebagai penentu perilaku *entrepreneurship* generasi muda.

Kewirausahaan kini menjadi fokus utama secara global dan semakin menjadi gaya hidup serta pilihan karir yang diminati, termasuk di kalangan mahasiswa (Schumpeter & Swedberg, 2021). Berdasarkan riset dari Zen Business, 84% Gen Z menganggap kewirausahaan sebagai jalur karir yang menarik (trenasia.com, 2023), sementara 19,48% pemuda Indonesia sudah terjun ke dunia kewirausahaan pada tahun 2022 (goodstats.id, 2023). Di sisi lain, Hasil Tracer Study Universitas Riau mencatatkan bahwa meskipun 24% mahasiswa menyatakan minat untuk menjadi wirausaha, hanya 8,61% alumni yang aktif menjalankan usaha mereka berwirausaha (P2K2 Universitas Riau, 2023; Universitas Riau, 2022). Dengan rasio kewirausahaan Indonesia yang saat ini mencapai 3,47%, masih jauh dari target 4% yang ditetapkan untuk mencapai visi ekonomi pada tahun 2045 (jakarta.suaramerdeka.com, 2023), peningkatan jumlah wirausaha yang mencapai 11,148 juta jiwa sangat diharapkan dapat memperkuat ekonomi nasional serta mendorong tumbuhnya minat berbisnis di kalangan generasi muda. Penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi, karena menghubungkan minat mahasiswa yang besar terhadap kewirausahaan dengan kenyataan bahwa alumni universitas seringkali kesulitan untuk terjun langsung menjadi wirausaha, sebagaimana tercermin dalam laporan Tracer Study Universitas Riau yang hanya mencatat 8,61% alumni berwirausaha. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara minat yang tinggi dengan kenyataan di lapangan. Visi untuk meningkatkan rasio kewirausahaan di Indonesia menjadi 4% dari total populasi pada tahun 2045 juga menyoroti pentingnya pemahaman lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan kewirausahaan yang berkelanjutan. Diharapkan, penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan kebijakan publik dan strategi pendidikan yang mendukung pertumbuhan kewirausahaan berkelanjutan di Indonesia.

Dalam membangun kerangka berfikir pada penelitian ini penulis menggunakan Teori *sustainability* (Donella Meadows et al., 1972), *Triple Bottom Line* (TBL) (Elkington, 1997), Teori *stakeholders* (Freeman, 1984) dan Teori *Planned Behavior* (Ajzen, 1991). Dengan mengintegrasikan keempat teori ini, penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana universitas dapat menjadi agen perubahan yang berkelanjutan dalam mempromosikan kesadaran dan tindakan berkelanjutan. Teori *sustainability* dan TBL (Donella Meadows et al., 1972; Elkington, 1997) menyoroti pentingnya menciptakan

keseimbangan antara dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam pengambilan keputusan dan praktik organisasi. *Awareness of Green Accounting* mencerminkan sejauh mana individu menyadari pentingnya penggunaan praktik *Green Accounting* dalam konteks keberlanjutan. Kesadaran tentang akuntansi hijau dapat diduga dapat memoderasi hubungan antara *Sustainability Universities* dan *Entrepreneurship for Sustainability*, sesuai dengan hasil penelitian oleh (Bagiada et al., 2020) yang menyatakan bahwa model *Green Accounting* dianggap sebagai penentu perilaku *entrepreneuership* generasi muda. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian (Fanea-Ivanovici & Baber, 2022; Muhamad Noor et al., 2024; Bagiada et al., 2020) yang beranjak dari kerangka berpikir yang muncul dari fenomena, teori, dan riset gap. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana *Education Sustainability* mempengaruhi *Entrepreneurship for Sustainability* *Awariness Of Green Accounting* sebagai moderasi. Penggunaan variabel moderasi ini merupakan studi yang lebih kompleks yang diharapkan dapat menjawab kesenjangan dalam penelitian sebelumnya. Penelitian ini juga berkontribusi terhadap literature terkait *Entrepreneurship for Sustainability*, Temuan dalam penelitian ini dapat membantu universitas dalam merancang kurikulum dan program yang lebih efektif untuk menghasilkan wirausahawan yang berorientasi pada keberlanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas, yang menggambarkan mengenai hubungan sebab akibat dari variabel Independen *education sustainability* terhadap variabel dependen *Entrepreneurship for Sustainability* dengan *Awariness Of Green Accounting* sebagai moderasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa di Universitas Riau (UNRI) yang telah menerima matakuliah kewirausahaan. Metode pemilihan sampling secara *non probability sampling* menggunakan teknik *convenience sampling*. Pemilihan populasi dan sample ini juga mempertimbangkan bahwa Universitas Riau menjadi salah satu perguruan tinggi yang sangat aktif dalam kegiatan kewirausahaan. Data dalam penelitian ini bersumber dari data primer yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner digital. Kuesioner disusun sesuai dengan indikator pengukuran dengan menggunakan skala likert 4 point, untuk menghindari jawaban yang terpusat ke tengah

Dalam penelitian ini, data dianalisis menggunakan model Partial Least Square (PLS), yaitu SEM berbasis komponen atau varian. PLS adalah metode analisis yang kuat karena tidak bergantung pada banyak asumsi (Ghozali, 2008). PLS *path modeling* mencakup *outer model* dan *inner model*, yang keduanya digunakan dalam penelitian ini. SEM-PLS dipilih karena efektif dalam menguji model kompleks dengan banyak variabel laten dan indikator yang relevan dengan penelitian ini.

Tabel 1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi Operasional
<i>Education sustainability</i>	Integrasi keberlanjutan dalam kurikulum akademik atau dalam setiap praktik pendidikan yang merupakan wujud sebuah keinginan untuk mencapai literasi keberlanjutan (Fanea-Ivanovici & Baber, 2022)
<i>Awareness Green Accounting</i>	Konsep yang mengintegrasikan antara biaya dan keuntungan lingkungan dalam pengambilan keputusan ekonomi (Bagiada et al., 2020). Penulis mengadopsi variabel <i>green accounting</i> dari penelitian (Shashikant Madhukar Tajane & Veena Pradip Bhosale, 2023) yang di perbaharui dengan <i>awareness</i> . Adapun indikator yang digunakan adalah tingkat kesadaran akan praktik akuntansi hijau, status saat ini, status implementasi, manfaat yang dirasakan, dan hambatan yang dirasakan dalam adopsi.

<i>Entrepreneurship for Sustainability</i>	Perpaduan antara konsep kewirausahaan dan pembangunan berkelanjutan (Gupta et al., 2023), Niat masa depan untuk mengejar dan mempraktikkan kewirausahaan yang berkelanjutan (Fichter & Tiemann, 2018)
--	---

Sumber : Data olahan, 2024

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana *education sustainability* mempengaruhi *Entrepreneurship for Sustainability* dengan *Awareness Of Green Accounting* sebagai moderasi. Dalam penelitian ini, 753 mahasiswa Universitas Riau memberikan respons terhadap kuesioner. Setelah data diperoleh, kemudian ditabulasikan sesuai kebutuhan penelitian. Hasil tabulasi kemudian diolah menggunakan aplikasi Smart PLS yang hasilnya dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi
<i>Education sustainability</i> (X)	753	1.00	4.00	13.1208	2.06928
<i>Awareness Green Accounting</i> (M)	753	1.00	4.00	19.6056	2.58984
<i>Entrepreneurship for Sustainability</i> (Y)	753	1.00	4.00	16.8035	2.75143

Sumber : Data olahan, 2024

Hasil statistik deskriptif pada tabel 2 menunjukkan bahwa rata-rata skor pada variabel *Education Sustainability* adalah 13,12 dengan deviasi standar 2,07, mengindikasikan variasi moderat dalam respons. Sementara itu, variabel *Awareness Green Accounting* memiliki rata-rata 19,61 dengan deviasi standar 2,59, dan *Entrepreneurship for Sustainability* mencapai rata-rata 16,80 dengan deviasi standar 2,75, menunjukkan persepsi yang relatif konsisten pada ketiga variabel tersebut.

Hasil Evaluasi Model Pengukuran dan Evaluasi struktural

Terdapat tiga kriteria di dalam penggunaan teknik analisis data dengan SmartPLS untuk menilai *outer model* yaitu *Convergent Validity*, *Discriminant Validity* dan *Composite Reliability* (CR). Hasil pengujian dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3. The Measurement Model

Construct	Factor Loading	Cronbach Alpha	CR	AVE
<i>Education Sustainability</i>	0,793-0,895	0.862	0.906	0.707
<i>Awareness of Green Accounting</i>	0,537-0,782	0.818	0.869	0.528
<i>Enterpreneurship for Sustainability</i>	0,884-0,901	0.934	0.950	0.792

Sumber : Data olahan, 2024

Tabel 3 diatas menampilkan hasil analisis model pengukuran menggunakan Smart PLS, seluruh variabel memiliki nilai *factor loading* yang tinggi (semua di atas 0.5), *Cronbach's Alpha* di atas 0.7, *Composite Reliability* di atas 0.8, dan *Average Variance Extracted* (AVE) di atas 0.5. semuanya memenuhi kriteria yang direkomendasikan, menunjukkan bahwa setiap konstruk memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi Hasil analisis model pengukuran untuk semua variabel menunjukkan nilai faktor loading yang tinggi (semua di atas 0,5), *Cronbach's Alpha* di atas 0,7, *Composite Reliability* di atas 0,8, dan AVE di atas 0,5. Semua memenuhi kriteria yang disarankan dan menunjukkan bahwa setiap konstruk memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi. Pengujian validitas diskriminan menggunakan kriteria Fornell-Larcker menunjukkan bahwa nilai akar kuadrat AVE untuk setiap konstruk lebih besar daripada korelasi antara konstruk lainnya, yang menunjukkan validitas diskriminan yang baik. Nilai HTMT untuk semua konstruk berada di bawah ambang batas 0,90, mendukung validitas diskriminan yang memadai. Analisis kolinearitas menunjukkan bahwa semua nilai VIF berada di bawah ambang batas yang disarankan, sehingga tidak ada masalah kolinearitas yang signifikan dalam model ini.

Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana *education sustainability* (EDS) mempengaruhi *Entrepreneurship for Sustainability* (EFS) dengan *Awareness Of Green Accounting* (AGA) sebagai moderasi. Rekapitulasi hasil pengujian hipotesis terlihat pada tabel berikut ini:

Table 4. Rekapitulasi Hasil Pengujian Hipotesis

<i>Path</i>	<i>Path Coefficient</i>	<i>T Statistics</i>	<i>P Values</i>	<i>Description</i>
(H1) EDS → EFS	0.255	5.451	0.000	<i>Accepted</i>
(H2) AGA → EFS	0.273	6.547	0.000	<i>Accepted</i>
(H3) EDS * AG → EFS	0.455	5.994	0.000	<i>Accepted</i>

Sumber : Data olahan, 2024

Hasil pengujian hipotesis pada tabel 4 menunjukkan seluruh hipotesis diterima dengan nilai p yang signifikan di bawah 0,05, menunjukkan pengaruh yang signifikan dari *Education Sustainability*, *Awareness of Green Accounting*, terhadap *Entrepreneurship for Sustainability*, serta interaksi antara *Education Sustainability* dan *Awareness of Green Accounting* terhadap *Entrepreneurship for Sustainability*.

Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan bahwa *Education Sustainability* dan *Awareness of Green Accounting* memiliki pengaruh langsung yang positif dan signifikan terhadap *Entrepreneurship for Sustainability* ($p < 0,005$). Berdasarkan hasil statistik deskriptif dapat diketahui bahwa skor rata-rata responden terhadap 3 variabel tersebut masing-masing 3,280, 3,448, dari skala 4 menunjukkan responden setuju bahwa *Education Sustainability* penting untuk mengarahkan mereka menuju praktik kewirausahaan berkelanjutan. Mereka juga menyadari pentingnya *Green Accounting* dalam mendukung keberlanjutan dan praktik bisnis yang bertanggung jawab. Penelitian ini menegaskan bahwa Universitas Riau telah berhasil menanamkan nilai-nilai keberlanjutan dan kewirausahaan berkelanjutan dalam kurikulumnya, yang tercermin dari kesadaran dan pemahaman mahasiswa tentang pentingnya *Education Sustainability*, *Awareness of Green Accounting*.

Temuan ini menunjukkan efektivitas program dan inisiatif universitas dalam mendukung dan mempromosikan keberlanjutan, serta memperkuat argumen bahwa pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam membentuk praktik kewirausahaan yang berkelanjutan di masa depan (Alonso-Almeida et al., 2015; Veiga Avila et al., 2019). Temuan ini sejalan dengan literatur yang ada dan memperkuat bukti empiris mengenai pengaruh signifikan dari variabel-variabel tersebut terhadap *Entrepreneurship for Sustainability* seperti yang dikonfirmasi dalam penelitian (Bagiada et al., 2020; Fanea-Ivanovici & Baber, 2022; Fichter & Tiemann, 2018; Molderez & Ceulemans, 2018; Muhamad Noor et al., 2024; Ploum et al., 2018). Penelitian oleh (Hameed et al., 2021) menunjukkan bahwa *education sustainability* mempengaruhi niat berwirausaha secara langsung. Variabel *Education Sustainability*, *Awareness of Green Accounting*, menunjukkan pengaruh yang signifikan, menekankan bahwa aspek pendidikan dalam keberlanjutan lebih diterima dan diakui oleh mahasiswa sebagai faktor penting dalam membangun jiwa kewirausahaan yang berkelanjutan.

Setelah menganalisis pengaruh langsung dari *Education Sustainability* (X), terhadap *Entrepreneurship for Sustainability* (Y), penelitian ini juga mengeksplorasi peran moderasi dari *Awareness of Green Accounting* (M) dalam hubungan tersebut. Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa M tidak hanya memoderasi hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y), tetapi juga memiliki pengaruh langsung terhadap Y. Dengan kata lain variabel tersebut berperan ganda yaitu sebagai prediktor langsung dan sebagai moderator. Sehingga variabel *Awareness of Green Accounting* merupakan variabel Quasi Moderasi

(Solimun et al., 2017). Ini juga menunjukkan bahwa variabel tersebut sangat penting dan memiliki pengaruh yang luas dalam konteks *Entrepreneurship for Sustainability* di Universitas Riau. Nilai *path coefficient* positif dan signifikan dalam interaksi variabel *Awareness of Green Accounting* pada pengaruh *Education Sustainability* terhadap *Entrepreneurship for Sustainability*. Mengindikasikan bahwa peningkatan dalam *Education Sustainability* yang didukung oleh *Awareness of Green Accounting* dapat secara efektif mendorong praktik *Entrepreneurship for Sustainability* di kalangan mahasiswa di Universitas Riau.

Pendidikan mengenai keberlanjutan (*education sustainability*) akan membantu sikap mengenai praktik keberlanjutan (Fanea-Ivanovici & Baber, 2022). Penelitian oleh (Hameed et al., 2021) menunjukkan bahwa *education sustainability* mempengaruhi niat berwirausaha secara langsung. Dalam konteks upaya mewujudkan *Entrepreneurship for Sustainability* peran penting akan *Green Accounting* (*Awareness of Green Accounting*) perlu dipertimbangkan juga. *Awareness of Green Accounting* mencerminkan sejauh mana individu menyadari pentingnya penggunaan praktik *Green Accounting* dalam konteks keberlanjutan. Menurut penelitian oleh (Shashikant Madhukar Tajane & Veena Pradip Bhosale, 2023) praktik *Green Accounting* menjadi norma di zaman modern dan merupakan inisiatif bisnis yang setara dengan inisiatif ramah lingkungan. Konsep *Green Accounting* didefinisikan sebagai konsep yang mengintegrasikan antara biaya dan keuntungan lingkungan dalam pengambilan keputusan ekonomi serta di anggap sebagai penentu perilaku *entrepreneurship* generasi muda (Bagiada et al., 2020). Bentuk kepedulian perguruan tinggi terhadap lingkungan harus diikuti dengan keterlibatan dalam upaya mengatasi permasalahan lingkungan salah satunya dapat dilihat pada bidang akuntansi konsep ini disebut dengan *Green Accounting* (Sartika & Iznillah, 2022).

Temuan penelitian ini menekankan bahwa *Education Sustainability* dan *Awareness of Green Accounting*, berperan sebagai prediktor langsung dalam mendorong *Entrepreneurship for Sustainability* di Universitas Riau. Dalam konteks ini Universitas Riau perlu meninjau dan memperkuat inisiatif keberlanjutan kampus dan lingkungan agar lebih efektif. Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan bagi literatur dengan memperjelas peran ganda variabel moderasi *Awareness of Green Accounting* dalam konteks kewirausahaan berkelanjutan, serta dapat menjadi panduan praktis untuk meningkatkan program pendidikan tinggi agar selaras dengan SDGs. Temuan ini sejalan dengan literatur yang ada dan memperkuat argumen bahwa pendidikan tinggi memiliki peran vital dalam membentuk praktik kewirausahaan yang berkelanjutan di masa depan.

SIMPULAN

Education Sustainability dan *Awareness of Green Accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Entrepreneurship for Sustainability*. Ini menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki kontribusi penting dalam mendorong praktik kewirausahaan yang berkelanjutan di kalangan mahasiswa. *Awareness of Green Accounting* dapat berperan ganda yaitu sebagai prediktor langsung dan sebagai moderator. Variabel ini tidak hanya mempengaruhi secara langsung *Entrepreneurship for Sustainability*, tetapi juga memperkuat pengaruh variabel lain terhadap *Entrepreneurship for Sustainability*. Ini menandakan pentingnya meningkatkan *Awareness of Green Accounting* di kalangan mahasiswa. Nilai *path coefficient* positif dan signifikan dalam interaksi variabel *Awareness of Green Accounting* pada pengaruh *Education Sustainability* terhadap *Entrepreneurship for Sustainability*. Mengindikasikan bahwa peningkatan dalam *Education Sustainability* yang didukung oleh *Awareness of Green Accounting* dapat secara efektif mendorong praktik *Entrepreneurship for Sustainability* di kalangan mahasiswa di Universitas Riau.

Implikasi teoritis dari penelitian ini menegaskan pentingnya peran *Education Sustainability* dan *Awareness of Green Accounting* dalam mendorong praktik *Entrepreneurship for Sustainability*. Penelitian ini juga mendukung literatur sebelumnya yang menekankan

pentingnya integrasi aspek-aspek ini dalam kurikulum universitas. Implikasi manajerial menunjukkan bahwa universitas, khususnya Universitas Riau, perlu memperkuat inisiatif keberlanjutan kampus dan lingkungan mereka. Untuk mencapai ini, universitas harus meninjau kembali dan meningkatkan program keberlanjutan mereka serta memastikan bahwa inisiatif tersebut selaras dengan prinsip-prinsip green accounting yang dibutuhkan oleh mahasiswa, untuk memaksimalkan dampak positif pada kewirausahaan berkelanjutan.

SARAN

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain menggunakan desain cross-sectional yang hanya menangkap data pada satu titik waktu, sehingga tidak dapat menunjukkan hubungan kausal yang definitif. Penelitian ini juga dilakukan di Universitas Riau, yang hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasikan ke universitas lain dengan kondisi yang berbeda, serta hanya melibatkan mahasiswa sebagai responden, yang berpotensi menimbulkan bias dan tidak mencakup perspektif dari pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, analisis data yang hanya menggunakan pendekatan kuantitatif mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan keadaan sesungguhnya. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menggunakan desain longitudinal, melakukan penelitian di beberapa universitas dengan karakteristik yang berbeda, melibatkan berbagai pemangku kepentingan untuk mengurangi bias, serta mengkombinasikan pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Alonso-Almeida, M. del M., Marimon, F., Casani, F., & Rodriguez-Pomeda, J. (2015). Diffusion of sustainability reporting in universities: current situation and future perspectives. *Journal of Cleaner Production*, 106, 144–154. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2014.02.008>
- Arinta, Y. N., & Iskandar. (2022). Initiation of Green Accounting Based on University Social Responsibility Toward Sustainable University. *JFBA: Journal of Financial and Behavioural Accounting*, 2(1), 46–58. <https://doi.org/10.33830/jfba.v2i1.2916.2022>
- Ashari, H., Abbas, I., Abdul-Talib, A.-N., & Mohd Zamani, S. N. (2021). Entrepreneurship and Sustainable Development Goals: A Multigroup Analysis of the Moderating Effects of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intention. *Sustainability*, 14(1), 431. <https://doi.org/10.3390/su14010431>
- Audretsch, D. B. (2014). From the entrepreneurial university to the university for the entrepreneurial society. *The Journal of Technology Transfer*, 39(3), 313–321. <https://doi.org/10.1007/s10961-012-9288-1>
- Badulescu, D., Bungau, C., & Badulescu, A. (2015). Sustainable development through sustainable businesses. An empirical research among master students. *J. Environ. Prot. Ecol*, 16(3), 1101–1108.
- Bagiada, M., Aryaningsih, N. N., Sarjana, I. M., & Saputra, M. D. (2020). Behavior Determinants of Young Generation Entrepreneurship Based on Green Accounting. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 16(3), 255–260.
- Bertello, A., Battisti, E., De Bernardi, P., & Bresciani, S. (2022). An integrative framework of knowledge-intensive and sustainable entrepreneurship in entrepreneurial ecosystems. *Journal of Business Research*, 142, 683–693. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.12.054>
- Bonfanti, A., De Crescenzo, V., Simeoni, F., & Loza Adauí, C. R. (2024). Convergences and divergences in sustainable entrepreneurship and social entrepreneurship research: A

- systematic review and research agenda. *Journal of Business Research*, 170, 114336. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2023.114336>
- Brinkhurst, M., Rose, P., Maurice, G., & Ackerman, J. D. (2011). Achieving campus sustainability: top-down, bottom-up, or neither? *International Journal of Sustainability in Higher Education*, 12(4), 338–354. <https://doi.org/10.1108/14676371111168269>
- Cai, Y., & Ahmad, I. (2023). From an Entrepreneurial University to a Sustainable Entrepreneurial University: Conceptualization and Evidence in the Contexts of European University Reforms. *Higher Education Policy*, 36(1), 20–52. <https://doi.org/10.1057/s41307-021-00243-z>
- Dagiliūtė, R., Liobikienė, G., & Minelgaitė, A. (2018). Sustainability at universities: Students' perceptions from Green and Non-Green universities. *Journal of Cleaner Production*, 181, 473–482. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2018.01.213>
- Dhar, B. K., Sarkar, S. M., & Ayithey, F. K. (2022). Impact of social responsibility disclosure between implementation of green accounting and sustainable development: A study on heavily polluting companies in Bangladesh. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 29(1), 71–78. <https://doi.org/10.1002/csr.2174>
- Donella Meadows, by H., Meadows, D., Randers, J., & Behrens III, W. W. (1972). *The Limits to Growth: A Report to The Club of Rome* (1972).
- Elkington, J. (1997). The triple bottom line. *Environmental Management: Readings and Cases*, 2, 49–66.
- Fanea-Ivanovici, M., & Baber, H. (2022). Sustainability at Universities as a Determinant of Entrepreneurship for Sustainability. *Sustainability*, 14(1), 454. <https://doi.org/10.3390/su14010454>
- Farinelli, F., Bottini, M., Akkoyunlu, S., & Aerni, P. (2011). Green entrepreneurship: the missing link towards a greener economy. *Atdf Journal*, 8(3/4), 42–48.
- Fichter, K., & Tiemann, I. (2018). Factors influencing university support for sustainable entrepreneurship: Insights from explorative case studies. *Journal of Cleaner Production*, 175, 512–524. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2017.12.031>
- Freeman. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*, pitman. Boston.
- Ghozali, I. (2008). *Structural equation modeling: Metode alternatif dengan partial least square (pls)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- goodstats.id. (2023, September 8). *Terus Meningkat, Jumlah Wirausaha Pemuda Indonesia Mencapai 19%*. <https://Goodstats.Id/Article/Terus-Meningkat-Jumlah-Wirausaha-Pemuda-Indonesia-Mencapai-19-Persen-97TOM>.
- Gupta, B. B., Gaurav, A., Panigrahi, P. K., & Arya, V. (2023). Analysis of artificial intelligence-based technologies and approaches on sustainable entrepreneurship. *Technological Forecasting and Social Change*, 186, 122152. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2022.122152>
- Hameed, I., Zaman, U., Waris, I., & Shafique, O. (2021). A Serial-Mediation Model to Link Entrepreneurship Education and Green Entrepreneurial Behavior: Application of Resource-Based View and Flow Theory. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(2), 550. <https://doi.org/10.3390/ijerph18020550>
- jakarta.suaramerdeka.com. (2023, October 12). *Tak Semua Pekerja Harus Menjadi Pegawai, Ini Komitmen Pemerintah Cetak Wirausaha Baru 4% dari Jumlah Penduduk*. <https://Jakarta.Suaramerdeka.Com/Ekonomi/13410476244/Tak-Semua-Pekerja-Harus-Menjadi-Pegawai-Ini-Komitmen-Pemerintah-Cetak-Wirausaha-Baru-4-Dari-Jumlah-Penduduk>.
- Julita. (2023). Strategi Perguruan Tinggi untuk Meningkatkan IKU 1 dan IKU 2 Melalui Kewirausahaan Mahasiswa Sebagai Pilihan Karier di Universitas Riau. *Indonesia Career Center Network Summit2*.

- Junger da Silva, R., Tommasetti, R., Zaidan Gomes, M., & da Silva Macedo, M. Á. (2020). How green is accounting? Brazilian students' perception. *International Journal of Sustainability in Higher Education*, 21(2), 228–243. <https://doi.org/10.1108/IJSHE-07-2019-0232>
- Justita Dura, & Riyanto Suharsono. (2022). Application Green Accounting To Sustainable Development Improve Financial Performance Study In Green Industry. *Jurnal Akuntansi*, 26(2), 192–212. <https://doi.org/10.24912/ja.v26i2.893>
- Karahan, M. (2024). Advancing sustainable entrepreneurial universities: sustainability transformations of university business incubators in Germany. *Small Business Economics*. <https://doi.org/10.1007/s11187-023-00860-5>
- Molderez, I., & Ceulemans, K. (2018). The power of art to foster systems thinking, one of the key competencies of education for sustainable development. *Journal of Cleaner Production*, 186, 758–770. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2018.03.120>
- Muhamad Noor, M. F., Mamat, M. Z., & Mohamad, Z. F. (2024). Impact of Engagement in Campus Sustainability Activities to Competency Development: Change Agents' Experiences and Perspectives. *Sustainability*, 16(5), 1780. <https://doi.org/10.3390/su16051780>
- Nuringsih, K., & Puspitowati, I. (2017). Determinants of Eco Entrepreneurial Intention Among Students: Study in the Entrepreneurial Education Practices. *Advanced Science Letters*, 23(8), 7281–7284. <https://doi.org/10.1166/asl.2017.9351>
- P2K2 Universitas Riau. (2023). *Laporan Survey Pusat Pengembangan Karir dan Kewirausahaan (P2K2) Universitas Riau, 2023*.
- Pegalajar-Palomino, M. del C., Burgos-García, A., & Martinez-Valdivia, E. (2021). What Does Education for Sustainable Development Offer in Initial Teacher Training? A Systematic Review. *Journal of Teacher Education for Sustainability*, 23(1), 99–114. <https://doi.org/10.2478/jtes-2021-0008>
- Ploum, L., Blok, V., Lans, T., & Omta, O. (2018). Toward a Validated Competence Framework for Sustainable Entrepreneurship. *Organization & Environment*, 31(2), 113–132. <https://doi.org/10.1177/1086026617697039>
- Sartika, N., & Iznillah, M. L. (2022). Green Accounting Based On University Social Responsibility: Understanding And Concern In Application. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 14(1), 65–74. <https://doi.org/10.23969/jrak.v14i1.4694>
- Schumpeter, J. A., & Swedberg, R. (2021). *The theory of economic development*. Routledge.
- Shashikant Madhukar Tajane, & Veena Pradip Bhosale. (2023). Assessing Awareness Of Green Accounting Practices Among Corporate Industries In Pune District. *The Online Journal of Distance Education and E-Learning*, 11(2), 1974–1981.
- Shivhare, S., Shunmugasundaram, V., & Kuhar, N. (2024). Understanding Startup Entrepreneurs: Empirical Research of Sustainable Entrepreneurship and Entrepreneurial Empowerment. *SEDME (Small Enterprises Development, Management & Extension Journal): A Worldwide Window on MSME Studies*. <https://doi.org/10.1177/09708464241254163>
- Solimun, A. A. R. Fernandes, & Nurjannah. (2017). *Metode Statistika Multivariat. Pemodelan Persamaan Struktural (SEM) Pendekatan WarpPLS*. UB Press.
- trenasia.com. (2023, July 17). *Survey Sebut Mayoritas Gen Z Lebih Pilih Wirausaha Dibanding Jadi Pekerja, Ini Penjelasannya*. <https://www.trenasia.com/survey-sebut-mayoritas-gen-z-lebih-pilih-wirausaha-dibanding-jadi-pekerja-ini-penjelasannya>
- Universitas Riau. (2022). *Laporan Tracer Study*.
- Veiga Ávila, L., Beuron, T. A., Brandli, L. L., Damke, L. I., Pereira, R. S., & Klein, L. L. (2019). Barriers to innovation and sustainability in universities: an international comparison.

International Journal of Sustainability in Higher Education, 20(5), 805–821.
<https://doi.org/10.1108/IJSHE-02-2019-0067>

Yusoff, Y. M., Hwa, T. Y., Mazlan, N. H., Punithan, A., Narainan, L., & Isnin, S. H. H. (2024). Cultivating A Sustainable Future: Exploring The Significance Of Green Entrepreneurship Practices In Logistics Among Umk Students. *Riau International Conference on Economics, Business and Accounting*, 1(1, Januari), 368–378.